

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung kenari merupakan salah satu burung yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Di Indonesia sendiri sudah termasuk banyak yang beternak burung kenari karena memang peminat burung kenari yang semakin meningkat. Burung kenari merupakan burung kicau yang termasuk bersuara sangat merdu dan memiliki variasi suara yang banyak. Kenari saat ini sangat diminati oleh penggemar burung kicau karena burung kenari mempunyai suara yang sangat merdu dan bisa untuk dilombakan.

Dari situlah timbul kesempatan peluang untuk mencoba beternak burung kenari, Karena harganya pun memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dapat dijadikan usaha yang terus dikembangkan. Mulai dari kenari lokal hingga kenari F1 yang saat ini mulai dikembangkan untuk mencetak kenari yang terbaik dalam segi postur tubuh, dalam segi volume suara, dan alunan kicauannya.

Peluang usaha ternak inilah yang menjadi peluang bisnis ternak burung kenari. Ternak burung kenari sangat menguntungkan dengan membandingkan biaya pembelian induk dan perawatannya dengan penjualan anakan burung kenari tersebut setelah indukan telah berproduksi. Burung kenari dapat hidup dalam berbagai kondisi, sehingga saat beternak burung kenari tidak perlu pengkondisian lingkungan ternak, tidak membutuhkan kandang ternak yang besar, dan tidak direpotkan oleh jenis makanannya. Disamping itu permintaan kenari anakan masih sangat besar, maka ternak burung kenari masih dapat dijadikan suatu bisnis yang menjanjikan.

Jika tujuan ternak kenari hanya untuk menghasilkan anak kenari, maka beternak kenari tidak akan dapat berumur panjang karena kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang monoton sehingga kita akan lebih mudah bosan. Menghasilkan anakan dalam beternak burung kenari hanya tujuan awal dari suatu usaha yang besar, proses beternak tidak hanya kegiatan menyatukan jantan dengan betina, memberikan makan setiap hari, serta membersihkan kandang ternak. Dalam proses beternak, kita harus

mempunyai tujuan untuk menghasilkan jenis burung kenari f1 yang lain dengan burung kenari yang sudah ada.

Ketika dalam beternak dilandasi dengan tujuan yang jelas, maka beternak kenari akan semakin memiliki prospek yang bagus, dimana dalam beternak akan mendapatkan proses pembelajaran dalam melakukan budidaya atau beternak burung kenari. Dengan adanya proses pembelajaran, maka hasil ternak akan semakin berkembang dengan kualitas yang semakin meningkat.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiman proses budidaya burung kenari di desa karanganyar kecamatan kaliwates kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis usaha budidaya burung kenari di desa karanganyar kecamatan kaliwates kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui proses budidaya burung kenari di desa karanganyar kecamatan kaliwates kabupaten jember.
2. Menganalisis budidaya burung kenari di desa karanganyar kecamatan kaliwates kabupaten jember.

1.3.2 Manfaat

1. Digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan kreatifitas bagi usaha budidaya burung kenari.
2. Memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Mengenalkan kepada masyarakat tentang budidaya burung kenari.